

ANTISIPASI LONJAKAN LALU LINTAS DI OBJEK WISATA

Pemkab Sleman Siap Sambut Liburan Nataru

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman siap menyambut kedatangan wisatawan yang akan berwisata ke Sleman selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru). Selain memastikan kesiapan destinasi wisata, fasilitas kesehatan dan sektor perhubungan termasuk pengamanannya telah dikondisikan. Sehingga masyarakat atau wisatawan yang akan berkunjung ke Sleman merasa aman dan nyaman.

Kesiapan ini disampaikan Bupati Kustini dan Wabup Danang Maharsa kepada wartawan di Sleman, Senin (19/12). "Diperkirakan pergerakan wisatawan selama periode libur Nataru (24 Desember - 2022 - 1 Januari 2023) lebih kurang 250.000 hingga 325.000 orang di sejumlah objek wisata. Antara lain Kaliurang, Tebing Breksi, candi, taman rekreasi bu-

atan, museum dan desa wisata. Di objek wisata telah disiagakan petugas, pengelola, pengamanan dan pemandu wisata untuk memberikan pelayanan kepada pengunjung," ujar Bupati.

Untuk memberi kenyamanan wisatawan, lanjut Bupati, telah dilakukan peningkatan kesiapsiagaan pelayanan kesehatan mulai 23 Desember 2022 sampai

1 Januari 2023, termasuk menyiapkan ambulans beserta pengemudi siaga 24 jam untuk rujukan maupun bantuan evakuasi korban jika diperlukan. Puskesmas Rawat Inap di Kabupaten Sleman tetap buka 24 jam. Sedangkan Puskesmas Non Rawat Inap buka pelayanan dari pukul 07.30 sampai 19.00 pada tanggal 23 Desember 2022 sampai 1 Januari 2023.

Sementara Wabup Danang Maharsa mengungkapkan, prediksi Nasional Arus Mudik Nataru 2022 sekitar 60,6 juta orang dan diasumsikan ada sekitar 7,8 juta orang di DIY. Untuk itu, Pemkab Sleman melalui Dinas Perhubungan melakukan langkah pengendalian transportasi Nataru.

Di antaranya pendirian Posko Pelayanan Dan Monitoring Arus Lalu Lintas, penyiapan jalur jalur alternatif dengan fasilitas pendukung prasarana jalan. "Semua itu difokuskan sebagai antisipasi terjaidnya lonjakan lalu lintas menuju objek wisata," bebernya. Selain itu, akan dilaku-

kan inventarisasi dan pendataan jadwal Misa/Ke-baktian Natal di seluruh gereja di wilayah Kabupa-

ten Sleman bekerjasama dengan Kementerian Agama. Kemudian melaksanakan pemantauan dan

komunikasi intensif kepada para mantan Narapidana Terorisme (ex-Napiter). **(Has)-d**

RAPERDA INOVASI DAERAH

Mendorong Pemda dan Masyarakat Lebih Inovatif

SLEMAN (KR) - DPRD Kabupaten Sleman telah membahas rancangan peraturan daerah (raperda) tentang penyelenggaraan inovasi daerah Kabupaten Sleman. Bahkan raperda ini telah mendapat nomor registrasi dari Gubernur DIY untuk menjadi peraturan daerah. Raperda ini untuk mendorong pemerintah daerah, akademisi dan masyarakat lebih inovatif.

Wakil Ketua Pansus Guntur Yoga Purnawan ST menerangkan, raperda ini untuk memperkuat Perbup No. 30 Tahun 2021 tentang inovasi daerah. Tujuannya untuk mendorong instansi pemerintah daerah, akademisi dan masyarakat lebih inovatif. Raperda ini juga untuk menguatkan ekosistem inovasi daerah yang sesuai kebutuhan daerah serta mendukung bagi tumbuh dan berkembangnya inovasi daerah.

"Kemudian mengintegrasikan data inovasi di daerah. Selain itu, raperda juga untuk memberikan reward kepada masyarakat telah melakukan inovasi. Sehingga nanti akan terus bermunculan inovasi demi kemajuan Sleman," terang Guntur, Senin (19/12).

Bentuk inovasi daerah ini terdiri atas inovasi tata kelola pemerintah daerah, inovasi pelayanan publik dan inovasi daerah lainnya se-



KR-Istimewa

Pansus raperda tentang penyelenggaraan inovasi daerah Kabupaten Sleman menggelar rapat dengan mitra kerja.

suai dengan urusan pemerintah daerah yang menjadi kewenangan daerah. Adapun kriteria inovasi daerah meliputi mengandung pembaharuan seluruh atau sebagian unsur dari inovasi, memberi manfaat bagi daerah atau masyarakat. "Kemudian tidak mengakibatkan pembebanan atau pembatasan kepada masyarakat yang tidak sesuai peraturan perundang-undangan, dan dapat direplikasi," tuturnya.

Raperda ini juga mengkomodasi penjangkaran inovasi dari masyarakat. Dimana masyarakat bisa mengajukan proposal untuk pengembangan inovasi. Namun inovasi itu harus yang memiliki guna dan manfaat untuk mengembangkan potensi di Sleman. "Nanti akan diverifikasi oleh tim independen inovasi. Proposal itu paling sedikit memuat bentuk inovasi da-

erah, rancang bangun inovasi daerah dan pokok perubahan yang akan dilakukan," tambah politisi dari Fraksi Golkar ini.

Selanjutnya masyarakat yang proposalnya disetujui, nanti akan difasilitasi oleh pemerintah daerah dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah. Sedangkan inovasi yang dikembangkan dan difasilitasi secara mandiri dapat dikomersialisasikan dengan perjanjian antara inovator dan pihak-pihak pengguna inovasi.

Raperda ini juga mengatur pembinaan dan pengawasan. Dimana Bupati Sleman melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan inovasi daerah melalui tim inovasi daerah. Pembinaan dan pengawasan itu melalui kegiatan advokasi, asistensi, supervisi, edukasi, monitoring dan evaluasi. **(Sni)-d**



KR-Istimewa

KALURAHAN Kalitirto terpilih menjadi wakil Kapanewon Berbah sebagai kalurahan inovatif tahun 2022. Pemilihan kalurahan inovatif baru diadakan tahun ini. Bupati Sleman Kustini dalam acara pengukuhan Kalurahan Kalitirto, Jumat (16/12) mengaku gembira karena adanya inovasi diharapkan bisa memajukan desa di Kabupaten Sleman. Pemilihan desa inovatif tersebut juga dilakukan 17 kapanewon wilayah Sleman. Tampak Bupati Kustini memberi ucapan selamat kepada Lurah Kalitirto Ari Hadi yang menyebut prestasi ini adalah hasil kerja seluruh warga yang kompak dan kreatif.

PENGURUS DESA WISATA PENTINGSARI Tingkatkan Jiwa Wirausaha

SLEMAN (KR) - Sebanyak 37 orang pengurus Desa Wisata Pentingsari Cangkringan, Sleman mengikuti Pelatihan 'Smart Desa Wisata' PT Bank Central Asia Tbk (BCA), melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR) Bakti BCA.

"Kami senantiasa berkomitmen memberikan layanan terbaik, tak hanya di bidang perbankan dan solusi keuangan, tetapi juga meningkatkan potensi pariwisata melalui sumber daya manusia (SDM) pengurus desa wisata," ujar Vice President CSR BCA Ira Bachtar, Senin (19/12).

Pelatihan 'Smart Desa Wisata' dimaksudkan untuk membangun kerja sama yang solid dan pengembangan diri yang maksimal bagi para pengurus Desa Wisata Pentingsari. "Selain potensi desa wisata yang terus dikembangkan, kapabilitas para pengurusnya juga harus ditingkatkan, agar kualitasnya semakin baik dan terukur," kata Ira.

Peserta diberikan pelatihan pemahaman dan kesadaran layanan prima untuk mendorong pertumbuhan usaha desa wisata. Harapannya kreativitas dan loyalitas pengurus dapat terus diasah. Selain itu, jiwa kewirausahaan juga meningkat agar para pengurus desa wisata dapat selalu tumbuh, berdikari dan berkembang serta menjaga kelangsungan usaha secara berkelanjutan. **(San)-d**

BUKTI KERJA KERAS SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN

Tahun 2022, Kabupaten Sleman Panen Penghargaan



KR-Istimewa

Bupati Kustini menerima penghargaan dari MenkumHAM Yasona Laoly

SELAMA tahun 2022, Kabupaten Sleman meraih cukup banyak penghargaan. Penghargaan tingkat provinsi dan nasional tersebut merupakan bukti kerja keras aparat pemerintah, pemangku kepentingan dan tentu saja dukungan dari seluruh masyarakat Kabupaten Sleman. Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo mengaku bersyukur atas capaian Kabupaten Sleman selama tahun 2022 tersebut. Selain itu juga apresiasi seluruh pihak yang selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pembangunan di Kabupaten Sleman

menjadi lebih baik.

"Alhamdulillah Kabupaten Sleman banyak sekali mendapat penghargaan. Ini tentu menjadi kebanggaan bagi kita semua dan menjadi bukti usaha keras seluruh pihak yang terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di Sleman menjadi lebih baik. Semoga tidak hanya berhenti sampai di sini, namun juga bisa terus meningkat," ucapnya.

Sementara Wakil Bupati Danang Maharsa memberi apresiasi atas berbagai penghargaan

yang diterima Kabupaten Sleman yang merupakan hasil nyata kerja keras Pemkab Sleman dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat. "Alhamdulillah, kinerja Pemkab mendapat respons yang baik dari Pemerintah Pusat maupun provinsi. Semoga apresiasi yang diberikan ini dapat menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kinerja Pemkab Sleman," katanya.

Menurut Danang, prestasi dan penghargaan tersebut perlu dipertahankan, sekaligus juga menjadi motivasi untuk terus meningkatkan dan mengembangkan berbagai program dalam

pembangunan di Kabupaten Sleman.

Sampai tanggal 8 Desember 2022, setidaknya 17 penghargaan yang diterima Kabupaten Sleman. Diawali penghargaan dengan predikat Kepatuhan Tinggi Standar Pelayanan Publik tahun 2021, Opini Wajar Tanpa Pengecualian untuk yang ke-11 kali berturut-turut atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tahun 2021. Kemudian Bupati meraih penghargaan Bangga Kencana BKKBN dan Top Pembina BUMD 2022

Selanjutnya, penghargaan kategori Instansi Pemerintah Outstanding Achievement dalam

PENGHARGAAN SAMPAI 8 DESEMBER 2022

1. Predikat Kepatuhan Tinggi Standar Pelayanan Publik Tahun 2021.
2. Opini Wajar Tanpa Pengecualian 11 Kali Berturut-turut Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tahun 2021.
3. Bangga Kencana BKKBN.
4. Top Pembina BUMD 2022.
5. Instansi Pemerintah Outstanding Achievement dalam Kompetisi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik ke-4 tahun 2022.
6. Pemanfaatan DBH CBT.
7. Kabupaten Layak Anak Tahun 2022 kategori Utama dari Kemen PPPA.
8. Penurunan Stunting dari BKKBN DIY.
9. Bunda PAUD Tingkat Nasional Kategori Wiyata Dharma Utama.
10. Anugerah Kualitas Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi dengan Predikat Sangat Baik.
11. Pengelolaan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional (JDIHN) tingkat Nasional 2022.
12. Kabupaten/Kota Terbaik STBM Berkelanjutan Kategori Demand Creation.
13. Bhumandala Kanaka dan Bhumandala Kencana Tahun 2022 dari BIG Untuk Pemanfaatan Jaringan Informasi Geospasial.
14. Anugerah Meritokrasi KASN (Komisi Aparatur Sipil Negara) th 2022.
15. UHC (universal health covered) Tahun 2022 atas cakupan kesehatan semesta dari BPJS Kesehatan.
16. Peduli HAM dari KemenkumHAM.
17. Pengawasan Penataan Ruang Tahun 2022.



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa menerima penghargaan yang diserahkan Dirjen HAM Muallimin Abdi.

Kompetisi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik ke-4 tahun 2022, penghargaan Pemanfaatan DBH CBT, penghargaan Kabupaten Layak Anak tahun 2022 kategori Utama dari Kemen PPPA, penghargaan Penurunan Stunting dari BKKBN DIY, penghargaan Bunda PAUD Tingkat Nasional Kategori Wiyata Dharma Utama, penghargaan Anugerah Kualitas Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi dengan predikat Sangat Baik, penghargaan Pengelolaan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional (JDIHN) tingkat Nasional 2022, penghargaan Ka-

bupaten/Kota Terbaik STBM Berkelanjutan Kategori Demand Creation.

Kemudian penghargaan Bhumandala Kanaka dan Bhumandala Kencana Th 2022 dari BIG untuk pemanfaatan Jaringan Informasi Geospasial, Anugerah Meritokrasi KASN (Komisi Aparatur Sipil Negara) tahun 2022, penghargaan UHC (Universal Health Covered) tahun 2022 atas cakupan kesehatan semesta dari BPJS Kesehatan, penghargaan Peduli HAM dari KemenkumHAM dan terakhir adalah penghargaan Pengawasan Penataan Ruang Th 2022. **(Has)-d**



KR-Istimewa

Bupati Kustini menerima penghargaan yang diserahkan Menpan RB Abdullah Azwar Anas.



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa menerima penghargaan Kabupaten Terbaik STBM dari Kemenkes.